



SINOPSIS

Judul buku : Aku "Tiada" Aku Niscaya : Menyingkap Lapis Kabut Intelijen

Pengarang: Irawan Sukarno

Dalam buku ini dibahas mengenai hakikat, sosok, dinamika dan masa depan intelijen. Tidak sebatas pembahasan filosofis dan teoritis namun juga menyajikan realitas Indonesia dari sudut pandang pelakunya sendiri. Dalam dunia yang sedang berubah cepat dan menglobal saat ini, peran intelijen semakin penting juga dituntut profesionalitas yang tinggi dari aparatur- aparatur intelijen. Intelijen semakin dituntut bekerja cepat dan akurat (velot et excatus) untuk ruang dan waktu yang bersifat lintas.

Dalam awal buku ini diuraikan bahwa dunia intelijen dan aktivitasnya bukan sesuatu yang baru. Ini sudah berlangsung lama bahkan sejak zaman Yunani kuno, kendati dalam ruang lingkup dan pengertian yang masih sederhana dan terbatas. Dalam era penyebaran agama Islampun di dalam dakwah - dakwah kadang terselip kata - kata arif yang menyerukan waspada dalam menghadapi keadaan tertentu. Dalam keadaan dunia saat ini seorang intelijen bekerja mengambil dan mengumpulkan informasi yang akurat dan valid dari sumber primernya (the first hand information, the first hand act). Seseorang intel dituntut mendapatkan informasi dari jarak yang sangat dekat sehingga tau persis apa yang terjadi, apa yang akan dilakukan dan apa yang akan dikatakan oleh sasaran. You have to be there (Anda harus ada di sana) merupakan doktrin untuk itu. Analisis yang diberikan intelijen harus spesifik. Jika terlalu makro dan jaraknya terlalu jauh ia akan menghadapi the fog of the future, kabut yang terlalu tebal sehingga sulit menggambarkan apa yang terjadi di depan.

Dalam bab terakhir buku ini, dijelaskan bahwa dunua intelijen dipandang sebagai dunia yang penuh misteri karena bersifat non standar. Aktivitas yang dilakukan kapan, dimana oleh siapa dan caranya tak diketahui bahkan dipahami oleh objek sasarannya. Berbagai contoh dijelaskan dalam buku ini bagaimana peristiwa- peristiwa intelijen diduga terjadi.